ABDIRA Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026 Halaman 377-383
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Research & Learning in Faculty of Education
ISSN: 2798-0847 (Printed); 2798-4591 (Online)

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kelurahan Tampa Garam Kota Sorong Papua Barat Daya

Wisang Candra Bintari[1], Muhammad Amin[2], Nur Aeni Waly[3], Mitta Muthia Wangsi[4], Bekti Wiji Lestari[5], Nurhani[6], Korintus Howay[7], John Regen Kambu[8]*

Program Studi Manajemen[1,2,3,4], Program Studi Akuntansi[5,6,7,8]
Universitas Muhammadiyah Sorong
e-mail: mithamuthia@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif dan bijak di Kelurahan Tampa Garam, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Rendahnya literasi keuangan pada ibu rumah tangga di wilayah ini menjadi permasalahan utama yang berakibat pada kurangnya kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan, mencatat pengeluaran, serta menetapkan skala prioritas kebutuhan keluarga. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pelatihan dirancang melalui empat tahapan, yaitu sosialisasi dan diskusi interaktif, pelatihan materi inti, pendampingan penyusunan anggaran, dan evaluasi melalui diskusi kelompok. Sebanyak 23 peserta mengikuti kegiatan ini dan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai lima langkah utama dalam pengelolaan keuangan keluarga, yang meliputi penyusunan anggaran, penentuan prioritas pengeluaran, pengelolaan hutang secara sehat, pembiasaan menabung dan berinvestasi, serta pengawasan dan evaluasi kondisi keuangan keluarga secara berkala. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, terutama dalam menyusun perencanaan keuangan yang lebih terstruktur sesuai kebutuhan rumah tangga. Peserta mampu membuat anggaran keluarga dengan lebih jelas, menetapkan prioritas pengeluaran secara bijak, serta memahami risiko terkait pengelolaan hutang yang tidak sehat. Selain itu, peserta juga menunjukkan kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya menabung dan berinvestasi sebagai bentuk antisipasi terhadap kebutuhan mendesak di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan literasi keuangan keluarga dan mendorong peserta agar lebih mandiri dalam mengelola aspek finansial rumah tangga.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga, Pengelolaan Keuangan Keluarga, Literasi Keuangan.*

Abstract

This community service activity was carried out with the aim of enhancing the ability of housewives to manage family finances effectively and wisely in Tampa Garam Village, Sorong City, Southwest Papua Province. The low level of financial literacy among housewives in this area has become the main issue, resulting in limited skills in financial planning, recording expenses, and determining family financial priorities. To address these problems, the training

program was designed through four stages: socialization and interactive discussion, core material training, assistance in budget preparation, and evaluation through group discussions. A total of 23 participants took part in this activity and gained comprehensive understanding of the five key steps in family financial management, which include budgeting, determining expenditure priorities, managing debt responsibly, developing saving and investing habits, and monitoring and evaluating family financial conditions regularly. The results of the training indicate a significant improvement in participants' knowledge and skills, especially in creating more structured financial plans based on household needs. Participants were able to prepare clearer family budgets, set expenditure priorities wisely, and understand the risks associated with poor debt management. Additionally, they demonstrated increased awareness of the importance of saving and investing as a means of anticipating unexpected financial needs in the future. Overall, this activity successfully achieved its objective by providing tangible benefits for improving family financial literacy and encouraging participants to become more independent in managing household financial matters.

Keywords: *Empowerment of Housewives, Family Financial Management, Financial Literacy.*

PENDAHULUAN

Banyak keluarga sekarang mengalami kesulitan untuk menjaga keuangan mereka tetap stabil. Perubahan pendapatan menjadi salah satu penyebab utama dari ketidakpastian finansial. Ketidakstabilan pendapatan bisa terjadi karena faktor luar seperti kondisi ekonomi yang tidak pasti atau perubahan di bidang usaha tempat bekerja, serta faktor dalam seperti ketidakpastian pekerjaan atau masalah di bisnis sendiri. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kenaikan harga kebutuhan pokok serta ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran adalah penyebab utama tekanan keuangan dalam rumah tangga (Is & Magfiroh, 2025).

Tugas seorang ibu Rumah Tangga saat ini penuh tantangan, banyak hal yang perlu dipertimbangkan dan dipersiapkan, termasuk dalam mengatur keuangan rumah tangga (Soegoto et al., 2020). Ibu rumah tangga memainkan peran yang sangat penting dalam mengelola keuangan keluarga (Solikhah et al., 2018). Peran penting ini berkaitan dengan bagaimana mengelola dan memastikan kesejahteraan keluarga dapat tercapai sehingga mampu mengurangi dan meminimalisir tingkat pengadaan hutang, meningkatkan tabungan, dan menciptakan stabilitas ekonomi jangka panjang bagi keluarga (Alfala & Hidayah, 2024) dan untuk mencapai kestabilan keuangan keluarga maka di dalam rumah tangga perlu membuat rencana anggaran pembelanjaan serta mengembangkan sikap-sikap yang mendukung terwujudnya kestabilan ekonomi keluara (Syarifudin et al., 2023).

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga yang buruk dapat memicu ketidakstabilan kekuatan ekonomi keluarga, konflik dalam rumah tangga serta

ketidakmampuan dalam menghadapi risiko keuangan(Prakoso et.al, 2024). Pengelolaan keuangan keluarga merupakan cara mengatur keuangan keluarga dengan sistematis dan cermat melalui tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi (Siregar, 2019). Hal ini menjelaskan Secara prinsip bahwa pengelolaan keuangan keluarga merupakan proses merencanakan, mengarahkan, mengendalikan dan mengatur keuangan keluarga agar mencapai kesejahteraan. Proses ini mencakup membuat anggaran, mencatat aliran pemasukan dan pengeluaran, menentukan prioritas dalam membelanjakan uang, mengurus utang, mengalokasikan tabungan dan investasi, serta menggunakan alat perlindungan seperti asuransi (Al et al., 2024). Dengan demikian, Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung ketahanan ekonomi keluarga, terutama di masa-masa sulit (Novy Karmelita Indrawati, et.al. 2024).

Tampa Garam merupakan salah satu kelurahan di Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya di mana wilayah ini termasuk bagian dari kota yang menghadapi tantangan sosial dan ekonomi khas di daerah timur Indonesia. Sebagian besar wilayah ini merupakan daerah laut yang menjadikan mata pencaharian mereka adalah nelayan. Meskipun mereka memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menangkap banyak ikan namun mereka memiliki literasi keuangan yang sangat minim. sehingga Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan wawancara awal dengan perangkat kelurahan, terlihat bahwa sebagian besar ibu-ibu rumah tangga di wilayah tersebut belum terbiasa menyusun perencanaan keuangan keluarga. Banyak dari mereka tidak terbiasa mencatat pengeluaran rumah tangga secara teratur, sehingga sering kali mengalami kendala ketika menghadapi kebutuhan mendadak seperti biaya pengobatan dan biaya pendidikan anak. Hal ini didasari oleh minimnya literasi keuangan yang dimiliki sehingga berdampak pada ketidakmampuan dalam mengelola keuangan keluarga (Nisja et al., 2024).

Selain itu, kebiasaan pengeluaran mereka cenderung spontan yang tidak diimbangi dengan kemampuan untuk mengelola pengeluaran dan mengatur keuangan secara terencana, sehingga berdampak pada pemborosan dan masalah keuangan jangka panjang (Triana, 2025). Adapun ibu-ibu rumah tangga yang telah menerapkan perencanaan keuangannya, namun dalam praktek tidak semua kegiatan keuangan sesuai dengan rencana yang telah dibuatnya. Sehingga menjadikan pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan (pemborosan) (Eferyn et al., 2024). Padahal substansi dari Perencanaan keuangan adalah sebagai upaya untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan keluarga(Indrawati, et.al 2024).

Melalui pemberdayaan ibu rumah tangga di kelurahan Tampa garam kota sorong papua barat daya, dengan adanya pelatihan pengelolaan keuangan keluarga diharapkan tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mampu memberikan arah positif akan pentingnya menyusun dan mengelola anggaran keluarga demi terwujudnya keuangan keluarga yang sehat, bijak dan terstruktur.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2025 di Kelurahan Tampa Garam, Kota Sorong, Papua Barat Daya, dengan jumlah peserta sebanyak 23 orang. Pelaksanaan kegiatan dirancang untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait pengelolaan keuangan keluarga melalui empat tahapan utama. Tahap pertama adalah sosialisasi dan diskusi interaktif, di mana tim pengabdian memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan bijak. Pada sesi ini, peserta juga diajak berdiskusi mengenai berbagai kendala yang mereka hadapi, sehingga tim dapat mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan solusi yang relevan bagi masyarakat.

Tahap kedua adalah pelatihan, yang berfokus pada pendalaman pemahaman peserta tentang lima langkah bijak dalam mengelola keuangan keluarga, yaitu membuat anggaran, menyusun prioritas, mengelola utang, menabung dan berinvestasi, serta melakukan pengawasan dan evaluasi. Tim melakukan demonstrasi penyusunan anggaran keluarga dan meminta peserta mengisi formulir perencanaan keuangan untuk mengidentifikasi prioritas masing-masing keluarga. Selain itu, simulasi pengelolaan utang diberikan untuk meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya menjaga kondisi finansial agar tidak berisiko. Pada tahap ini, peserta juga diberi pemahaman terkait pentingnya menabung dan berinvestasi sebagai upaya mengantisipasi kebutuhan mendesak serta mencegah perilaku berutang yang tidak terkendali.

Tahap ketiga berupa pendampingan, di mana tim memberikan bimbingan langsung dalam penyusunan perencanaan keuangan keluarga menggunakan formulir yang telah disediakan. Peserta dapat berkonsultasi secara langsung terkait hambatan atau permasalahan yang mereka hadapi dalam mengatur keuangan. Pendampingan ini bersifat interaktif dan solutif, sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih aplikatif sesuai kondisi masing-masing.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta dalam mengisi dan menyusun anggaran keluarga. Proses evaluasi kemudian dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) guna memperoleh umpan balik mengenai pelaksanaan pelatihan serta dampaknya terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga. Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Tampa Garam semakin mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga yang dilaksanakan bagi ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Maladum Mes, Kota Sorong, menunjukkan hasil yang positif. Seluruh rangkaian kegiatan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan

keuangan keluarga secara bijak. Keberhasilan ini terlihat melalui beberapa aktivitas inti yang dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus praktik langsung. Kegiatan pertama adalah pemaparan materi mengenai pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 1. Pemaparan Penjelasan Mengenai Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pada sesi ini, peserta mendapatkan penjelasan tentang arti dan kegunaan laporan keuangan keluarga serta pentingnya menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Materi diberikan dengan berfokus pada lima langkah utama, yaitu menyusun anggaran, menentukan prioritas, mengelola utang secara sehat, menabung dan berinvestasi, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap keuangan keluarga. Melalui pemaparan ini, peserta diharapkan mampu memahami bagaimana menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan kedua adalah pendampingan penyusunan dan pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 2. Pendampingan Penyusunan Anggaran Keuangan Keluarga

Pada sesi ini, tim pengabdian mendampingi peserta dalam mengisi formulir perencanaan keuangan keluarga yang telah disediakan. Formulir tersebut membantu peserta mengidentifikasi prioritas pengeluaran dan mengatur alokasi anggaran secara tepat. Berdasarkan hasil pengisian formulir,

terlihat bahwa mayoritas peserta mampu menyusun rencana keuangan sesuai dengan prinsip yang telah dijelaskan dalam materi sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil mencapai sasaran dan memberikan pemahaman yang aplikatif bagi peserta.

Kegiatan ketiga adalah evaluasi dan diskusi interaktif. Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan hal-hal yang belum dipahami terkait penyusunan dan pengelolaan anggaran keluarga. Tim pengabdian juga menggunakan sesi ini sebagai bentuk evaluasi untuk memastikan bahwa seluruh peserta benar-benar memahami materi yang telah disampaikan. Jika ditemukan peserta yang masih mengalami kesulitan, tim memberikan penjelasan tambahan serta demonstrasi ulang. Hingga akhir kegiatan, tidak ada lagi pertanyaan yang diajukan peserta, menandakan bahwa seluruh peserta telah memahami materi dengan baik.



Gambar 3. Kegiatan Ketiga Adalah Evaluasi Dan Diskusi Interaktif

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak dan terencana.

SIMPULAN

Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tampa Garam, Kota Sorong, memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pentingnya penyusunan serta pengelolaan anggaran keluarga secara bijak dan terencana. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi pemaparan materi, pendampingan, dan evaluasi, peserta memperoleh pengalaman baru dalam memahami langkah-langkah dasar pengelolaan keuangan keluarga. Pelatihan ini juga mendorong peserta untuk lebih mampu menyusun skala prioritas dalam mengatur keuangan rumah tangga, sehingga mereka dapat menerapkan pengelolaan finansial yang lebih efektif di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi keuangan keluarga dan memberikan manfaat praktis bagi kehidupan sehari-hari peserta.

DAFTAR PUSTAKA

Al, M., Harahap, A., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Nesner, Y., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). *Household Financial Management in Pekanbaru : the Importance of Financial Literacy and Locus of Control*. *1*(1), 1–23.

Alfala, D., & Hidayah, N. R. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Masyarakat Pedesaan. *Gotong Royong*, *1*(1), 57–62.

Eferyn, K., Riningsih, D., Yap, N., & Triwidyati, E. (2024). *Cash Management Training To Improve The Role Of Housewives In Managing Family Finances Pelatihan Manajemen Kas Untuk Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mengatur Keuangan Keluarga*. *5*(1), 35–38.

Is, M., & Magfiroh, N. (2025). Household Financial Management in Dealing with The Increase in Food Prices. *Governors*, *04*(02), 307–316.

Nisja, S., Zai, P., Nurkhayati, E. D., & Noer, Y. P. (2024). *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Komunitas Supermom di Kabupaten Boyolali*. *1*(10), 1629–1637.

Novy Karmelita Indrawati, Nurtjahja Juniarsa, Setiya Adi Waluya, Hardi Susilo, Defia Nurbatin, Pudji Lestari, S. Z. N. R. (2024). Pemberdayaan Wanita melalui Pendidikan Keuangan Untuk. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, *3*(2), 140–144.

Prakoso, Teguh. Mukaromah, Hajar. Christyaan, P. (2024). Financial Literacy Analysis of Household Financial Behavior in Indonesia: A Literature Review. *Journal of Community Dedication*, *4*(4), 857–872.

Siregar, B. G. (2019). Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, *3*(2), 108–118.

Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(1).

Solikhah, B., Suryarini, T., & Wahyudin, A. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui. *ABDIMAS*, *22*(2), 121–128.

Syarifudin, S., Nurfatimah, S. N., & Wiharno, H. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Desa Kasturi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *06*, 34–40.

Triana, E. S. (2025). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Peningkatan Kecakapan dalam Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga " di Dusun Bukur Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar Jawa Timur. *6*(1), 537–551.